ABSTRAK

Ismail Sholeh, NIM. B05205009, 2009. Makna Simbolis Tradisi Keleman Masyarakat Dusun Pampang Desa Pangkemiri Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo. Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : Makna Simbolis Tradisi Keleman

Ada dua persoalan yang dikaji dalam skripsi ini, yaitu : (1) Apa makna simbolis tradisi keleman bagi masyarakat Dusun Pampang Desa Pangkemiri Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo, (2) Faktor apa saja yang melatar belakangi masyarakat Dusun Pampang Desa Pangkemiri Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo sehingga tradisi keleman tetap dilaksanakan setiap tahunnya. Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui makna simbolis tradisi keleman,(2) Untuk mengetahui faktor apa saja yang melatarbelakangi masyarakat Dusun Pampang desa Pangkemiri sehingga tradisi keleman terselenggara setiap tahunnya.

Untuk mengungkap kedua permasalahan tersebut secara konprehensif, dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam pelestarian budaya yang ada di Dusun Pampang khususnya dan masyarakat luas umumnya, sehingga budaya yang telah diwariskan nenek moyang kita tidak pudar karena masuknya budaya-budaya asing.

Teori yang peneliti gunakan adalah teori interaksionisme simbolik blumer, yang mana perspektif ini menyarankan bahwa perilaku manusia harus dilihat sebagai proses yangmemungkinkan manusia membentuk dan mengatur perilaku mereka dengan mempertimbangkan keberadaan orang lain yang menjadi mitra interaksi mereka.

Dari hasil penelitian ini ditemukan, (1) Terdapat makna simbolis dalam tradisi keleman tersebut.(a) terciptanya sebuah kerukunan diantara masyarakat, (b) banyak sekali manfaat yang didapat dengan melalsanakan tradisi kkeleman tersebut, antara lain hasil pertanian masyarakat bisa memuaskan, (c) meskipun nantinya hasil pertanian masyarakat kurangmemuaskan, masyarakat tetap antusiasme untuk melaksanakan tradisi keleman tersebut. (2) Banyak faktor yang melatar belakangi sehingga tradisi keleman terselenggara setiap tahunnya.(a) Karena kecintaan masyarakat terhadap warisan nenek woyang mereka, yakni tradisi keleman, (b) Dorongan para sesepuh Dusun Pampang, (c) Sebagai wujud rasa syukur kepada Yang Maha Kuasa atas hasil pertanian yang diperoleh, (d) Masyarakat berharap agar hasil pertaniannya juga bagus setiap tahunnya.

Dapat disimpulkan bahwa banyak sekali makna-makna yang terkandung dalam tradisi kelema tersebut, serta faktor-faktor yang melatar belakangi masyarakat Dusun Pampang sehingga tradisi keleman terselenggara setiap tahunnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id